BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 6 April, 1973 dan Perusahaan telah terdaftar dengan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk 7.000.000 saham pada 6 Juni 1990.

Pada tanggal 10 Desember 1992, perusahaan menerima pemberitahuan mengenai efektifitas dari Registrasi Pernyataan 95.000.000 saham untuk Right Issue untuk pemegang saham dan saham tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 6 April, 1993. Pada tahun 1996 perusahaan dibuat stok split dan mengurangi nilai nominal saham ke Rp.500 per saham.

Sesuai dengan resolusi yang Luar Biasa Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Oktober 2004, Perusahaan telah disetujui untuk melakukan peningkatan modal tanpa dibayar atas preemptive kanan (HMETD) oleh Konversi Hutang kreditor, untuk jumlah 176.571.000 saham di nilai nominal Rp.500 per saham atau total jumlah adalah Rp.88.285.500.000.

Perbuatan yang resolusi dari pertemuan mengenai penerbitan saham baru untuk 176.571.000 saham atau Rp.88.285.500.000 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 5 November 2004.

Pada 31 Desember 2004 dari total saham Perusahaan yaitu: 523.000.000 saham (sebelum konversi saham tanpa pre-emptive right) yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Sementara untuk aplikasi baru daftar saham untuk 176.571.000 saham

dalam proses di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan pabrik yang berlokasi di Bandung dan ruang lingkup usaha terdiri dari pengolahan bahan baku (polymerization), twisting, pemintalan, penenunan tekstil industri serta perdagangan umum. Komersial produksi industri tekstil yang dimulai pada 1974 ketika pertama unit polymerization kegiatan ini dimulai pada 1990 dan yang kedua unit pada tahun 1993.

Pada 31 Desember 2004: kepemilikan saham di anak perusahaan, PT. Kawat pijar Panasia Inti (Panafil) telah dicairkan dan menurun ke 22, 85% disebabkan oleh konversi hutang ke dalam ekuitas oleh salah satu dari kreditor Panafil pada 8 Oktober, 2004. Lingkup bisnis dari perusahaan ini (Panafil) adalah di bidang industri tekstil (kain).

Pada tanggal 17 Juni 1997 Panafil menerima pemberitahuan mengenai efektifitas dari Pernyataan Pendaftaran untuk umum yang menawarkan 50 juta saham dan per 31 Desember 2004, saham Panafil yaitu: saham seri A untuk jumlah 250 juta saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Sementara penerbitan saham baru karena fro Debt Equity Swap untuk 625.357.000 saham seri B dalam proses di Bursa Efek Jakarta.

PT. Panasia Indosyntec
Tanah dan bangunan dari polimer pertama, kedua polimer tanaman dari benang dan serat divisi, berlokasi di Jl. Moch. Toha Km. 6,8 Cisirung Bandung.
Nilai buku per 31 Desember 2004 dan benang serat divisi adalah Rp.665.853 juta.

PT. Kawat pijar Panasia Inti (Panafil)
Tanah dan bangunan Panafil operasional terdiri dari beberapa unit yaitu:

1. Weaving Unit I, yang terletak di Jl. Moch. Toha Km. 6,8 Bandung
2. Weaving Unit Pengolahan II dan Finishing Unit berlokasi di Jl. Cisirung No.101 Bandung
3. Weaving Unit III adalah merupakan pabrik tekstil sangat modern, berlokasi di Jl. Cisirung No.95 Bandung

Nilai buku per 31 Desember 2004 adalah Rp.423.580 million.The perusahaan didirikan pada tanggal 6 April, 1973 dan Perusahaan telah terdaftar dengan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk 7.000.000 saham pada 6 Juni, 1990.

Pada tanggal 10 Desember 1992, perusahaan menerima pemberitahuan mengenai efektifitas dari Registrasi Pernyataan 95.000.000 saham untuk Right Issue untuk pemegang saham dan saham tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 6 April, 1993. Pada tahun 1996 perusahaan dibuat stok split dan mengurangi nilai nominal saham ke Rp.500 per saham.

Sesuai dengan resolusi yang Luar Biasa Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Oktober 2004, Perusahaan telah disetujui untuk melakukan peningkatan modal tanpa dibayar atas preemptive kanan (HMETD) oleh Konversi Hutang kreditor, untuk jumlah 176.571.000 saham di nilai nominal Rp.500 per saham atau total jumlah adalah Rp.88.285.500.000.

Perbuatan yang resolusi dari pertemuan mengenai penerbitan saham baru untuk 176.571.000 saham atau Rp.88.285.500.000 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 5 November 2004.

Pada 31 Desember 2004 dari total saham Perusahaan yaitu:

523.000.000 saham (sebelum konversi saham tanpa pre-emptive right) yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Sementara untuk aplikasi baru daftar saham untuk 176.571.000 saham dalam proses di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan pabrik yang berlokasi di Bandung dan ruang lingkup usaha terdiri dari pengolahan bahan baku (polymerization), twisting, pemintalan, penenunan tekstil industri serta perdagangan umum. Komersial produksi industri tekstil yang dimulai pada 1974 ketika pertama unit polymerization kegiatan ini dimulai pada 1990 dan yang kedua unit pada tahun 1993.

Pada 31 Desember 2004: kepemilikan saham di anak perusahaan, PT. Kawat pijar Panasia Inti (Panafil) telah dicairkan dan menurun ke 22, 85% disebabkan oleh konversi hutang ke dalam ekuitas oleh salah satu dari kreditor Panafil pada 8 Oktober, 2004. Lingkup bisnis dari perusahaan ini (Panafil) adalah di bidang industri tekstil (kain).

Pada tanggal 17 Juni 1997 Panafil menerima pemberitahuan mengenai efektifitas dari Pernyataan Pendaftaran untuk umum yang menawarkan 50 juta saham dan per 31 Desember 2004, saham Panafil yaitu: saham seri A untuk jumlah 250 juta saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Sementara penerbitan saham baru karena fro Debt Equity Swap untuk 625.357.000 saham seri B dalam proses di Bursa Efek Jakarta.

PT. Panasia Indosyntec
Tanah dan bangunan dari polimer pertama, kedua polimer tanaman dari benang dan serat divisi, berlokasi di Jl. Moch. Toha Km. 6,8 Cisirung Bandung.
Nilai buku per 31 Desember 2004 dan benang serat divisi adalah Rp.665.853 juta.

PT. Kawat pijar Panasia Inti (Panafil)

Tanah dan bangunan Panafil operasional terdiri dari beberapa unit yaitu:

1. Weaving Unit I, yang terletak di Jl. Moch. Toha Km. 6,8 Bandung
2. Weaving Unit Pengolahan II dan Finishing Unit berlokasi di Jl. Cisirung No.101 Bandung
3. Weaving Unit III adalah merupakan pabrik tekstil sangat modern, berlokasi di Jl. Cisirung No.95

2.1.2 Logo Instansi

Berikut adalah logo dari PT Panasia Indosyntec:



Gambar 2. 1 Logo Panasia Indosyntec

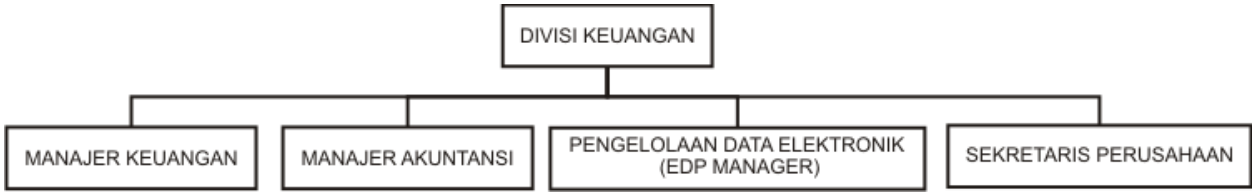
2.1.3 Badan Hukum Instansi

PT Panasia Indonsyntec mempunyai badan hukum berupa PT (Perseroan Terbatas). Secara khusus badan usaha Perseroan Terbatas diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang secara efektif berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007. Sebelum UUPT 2007, berlaku UUPT No. 1 Th 1995 yg diberlakukan sejak 7 Maret 1996 (satu tahun setelah diundangkan) s.d. 15 Agt 2007, UUPT th 1995 tsb sebagai pengganti ketentuan ttg perseroan terbatas yang diatur dalam KUHD Pasal 36 sampai dengan Pasal 56, dan segala perubahannya (terakhir dengan UU No. 4 Tahun 1971 yang mengubah sistem hak suara para pemegang saham yang diatur dalam Pasal 54 KUHD dan Ordonansi Perseroan Indonesia atas saham -*Ordonantie op de Indonesische Maatschappij op Aandeelen* (IMA)- diundangkan dalam Staatsblad 1939 No. 569 jo 717. Berdasar Pasal 1 UUPT No. 40/2007 pengertian Perseroan Terbatas (Perseroan)

adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

Struktur Organisasi PT Panasia Indosyntec bagian head office:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi dan Job Description

Job Description Organisasi PT Panasia bagian head office

1. Manajer Keuangan bertanggung jawab untuk mengatur keuangan yang ada pada perusahaan.
2. Manajer Akuntansi bertanggung jawab untuk mengatur segala kegiatan akuntansi yang ada pada pada perusahaan
3. Manajer EDP bertanggung jawaba untuk mengatur segala sesuatu mengenai Data Elektronik
4. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk membuat laporan perusahaan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sebuah sistem yang terdiri atas komputer dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Tujuan dari jaringan komputer adalah:

1. Membagi sumber daya: contohnya berbagi pemakaian printer, CPU, memori dan harddisk.
2. Komunikasi: contohnya surat elektronik, instant messaging dan chatting

3. Akses informasi: contohnya web browsing

Agar dapat mencapai tujuan yang sama, setiap bagian dari jaringan komputer meminta dan memberikan layanan (service). Pihak yang meminta layanan disebut klien (client) dan yang memberikan layanan disebut pelayan (server). Arsitektur ini disebut dengan sistem client-server, dan digunakan pada hampir seluruh aplikasi jaringan komputer.

Klasifikasi Berdasarkan skala :

1. Personal Area Network (PAN): suatu jaringan komunikasi satu perangkat lain dengan perangkat lainnya dalam jarak sangat dekat, hanya dalam beberapa meter saja. misalnya antara komputer yang diubungkan dengan Personal Digital Assistance (PDA). PAN ini dapat digunakan untuk komunikasi antara suatu perangkat, atau penghubung dengan jaringan yang lebih luas lagi seperti internet. PAN ini dihubungkan melalui bus yang ada pada komputer, seperti USB dan Firewire.
2. Campus Area Network (CAN) : Himpunan dari beberapa LAN dalam suatu cakupan daerah yang relatif berdekatan, jumlah terminal/pengguna cukup banyak dan bahkan terkadang juga terdapat perbedaan dalam aktivitas kerja serta perbedaan protokol komunikasi, sehingga menyebabkan perlunya membagi menjadi beberapa LAN yang membentuk suatu CAN, sehingga akan mempermudah dalam manajemen jaringan komputer tersebut.
3. Local Area Network (LAN): suatu jaringan komputer yang menghubungkan suatu komputer dengan komputer lain dengan jarak yang terbatas.
4. Metropolitant Area Network (MAN): suatu jaringan yang mempunyai prinsip sama dengan LAN, hanya saja jaraknya lebih luas, yaitu 10-50 km.

5. Wide Area Network (WAN): suatu jaringan yang jaraknya antar kota, negara, dan benua. ini sama dengan internet.
6. Global Area Network (GAN) : suatu jaringan yang pada dasarnya setiap jaringan komputer ada yang berfungsi sebagai client dan juga server. Tetapi ada jaringan yang memiliki komputer yang khusus didedikasikan sebagai server sedangkan yang lain sebagai client. Ada juga yang tidak memiliki komputer yang khusus berfungsi sebagai server saja. Karena itu
7. Client-server

   Yaitu jaringan komputer dengan komputer yang didedikasikan khusus sebagai server. Sebuah service/layanan bisa diberikan oleh sebuah komputer atau lebih. Contohnya adalah sebuah domain seperti www.detik.com yang dilayani oleh banyak komputer web server. Atau bisa juga banyak service/layanan yang diberikan oleh satu komputer. Contohnya adalah server jtk.polban.ac.id yang merupakan satu komputer dengan multi service yaitu mail server, web server, file server, database server dan lainnya.

8. Peer-to-peer

   Yaitu jaringan komputer dimana setiap host dapat menjadi server dan juga menjadi client secara bersamaan. Contohnya dalam file sharing antar komputer di Jaringan Windows Network Neighbourhood ada 5 komputer (kita beri nama A,B,C,D dan E) yang memberi hak akses terhadap file yang dimilikinya. Pada satu saat A mengakses file share dari B bernama data_nilai.xls dan juga memberi akses file soal_uas.doc kepada C. Saat A mengakses file dari B maka A berfungsi sebagai client dan saat A memberi akses file kepada C maka A berfungsi sebagai server. Kedua fungsi itu dilakukan oleh A secara bersamaan maka jaringan seperti ini dinamakan peer to peer.

Berdasarkan topologi jaringan, jaringan komputer dapat dibedakan atas:

1. Topologi bus

   Pada Topologi bus, kedua ujung jaringan harus diakhiri dengan sebuah terminator. Barel connector dapat digunakan untuk memperluasnya. Jaringan hanya terdiri dari satu saluran kabel menggunakan kabel BNC. Komputer yang ingin terhubung ke jaringan dapat mengaitkan dirinya dengan men-tap ethernetnya sepanjang kabel.

   Instalasi jaringan bus sangat sederhana, murah dan maksimal terdiri atas 5-7 komputer. Kesulitan yang sering dialamai adalah kemungkinan terjadi tabrakan data karena mekanisme jaringan relatif sederhana dan jika salah satu node putus maka akan menggangu kinerja dan trafik seluruh jaringan.

2. Topologi bintang

   Pada topologi star (bintang), semua komputer mengelilingi hub pusat yang mengontrol komunikasi jaringan dan dapat berkomunikasi dengan hub lai. Batas ajarak komputer dengan hub sekitar 100 meter. Setiap node pada jaringan akan berkomunikasi melalui node pusat atau konsentrator terlebih dahulu sebelum menuju server. Jaringan lebih fleksibel dan luas dibandingkan dua topologi yang lain.

   Keunggulan tipe star adalah jika salah satu node putus maka tidak akan mengganggu kinerja jaringan lainnya. Kabel yang sering digunakan adalah kabel UTP.

3. Topologi cincin

Pada topologi ring (cincin), jaringan membentuk lingkaran tertutup sehingga mengesankan cincin tanpa ujung. Komputer terkoneksi satu dengan yang lain seperti sebuah cincin. Sinyal akan mengalir satu arah sehingga dapat menghindari terjadinya tabrakan paket. Namun, salah satu komputer yang putus akan tetap mempengaruhi keseluruhan jaringan.

4. Topologi mesh

Topologi mesh merupakan suatu bentuk hubungan antar perangkat dimana setiap perangkat terhubung secara langsung ke perangkat lainnya yang ada di dalam jaringan.

5. Topologi pohon

Topologi pohon merupakan kombinasi karakteristik antara topologi star dan topologi bus.

6. Topologi linier

Topologi linier merupakan kombinasi karakteristik antara topologi star dan topologi bus.

Berdasarkan kriterianya, jaringan komputer dibedakan menjadi 4 yaitu:

1. Berdasarkan distribusi sumber informasi atau data

a. Jaringan terpusat Jaringan ini terdiri dari komputer klient dan server yang mana komputer klient yang berfungsi sebagai perantara untuk mengakses sumber informasi/data yang berasal dari satu komputer server

b. Jaringan terdistribusi Merupakan perpaduan beberapa jaringan terpusat sehingga terdapat beberapa komputer server yang saling berhubungan dengan klient membentuk sistem jaringan tertentu.

2. Berdasarkan jangkauan geografis dibedakan menjadi:

a. Jaringan LAN merupakan jaringan yang menghubungkan 2 komputer atau lebih dalam cakupan seperti laboratorium, kantor, serta dalam 1 warnet.

b. Jaringan MAN Merupakan jaringan yang mencakup satu kota besar beserta daerah setempat. Contohnya jaringan telepon lokal, sistem telepon seluler, serta jaringan relay beberapa ISP internet.

c. Jaringan WAN Merupakan jaringan dengan cakupan seluruh dunia. Contohnya jaringan PT. Telkom, PT. Indosat, serta jaringan GSM Seluler seperti Satelindo, Telkomsel, dan masih banyak lagi.

3. Berdasarkan peranan dan hubungan tiap komputer dalam memproses data.

a. Jaringan Client-Server Pada jaringan ini terdapat 1 atau beberapa komputer server dan komputer client. Komputer yang akan menjadi komputer server maupun menjadi komputer client dan diubah-ubah melalui software jaringan pada protokolnya. Komputer client sebagai perantara untuk dapat mengakses data pada komputer server sedangkan komputer server menyediakan informasi yang diperlukan oleh komputer client.

b. Jaringan Peer-to-peer Pada jaringan ini tidak ada komputer client maupun komputer server karena semua komputer dapat melakukan pengiriman maupun penerimaan informasi sehingga semua komputer berfungsi sebagai client sekaligus sebagai server.

4. Berdasarkan media transmisi data

a. Jaringan Berkabel (Wired Network) Pada jaringan ini, untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lain

diperlukan penghubung berupa kabel jaringan. Kabel jaringan berfungsi dalam mengirim informasi dalam bentuk sinyal listrik antar komputer jaringan.

b. Jaringan Nirkabel (Wireless Network) Merupakan jaringan dengan medium berupa gelombang elektromagnetik. Pada jaringan ini tidak diperlukan kabel untuk menghubungkan antar komputer karena menggunakan gelombang elektromagnetik yang akan mengirimkan sinyal informasi antar komputer jaringan.